

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Islam Mathali'ul Falah didirikan pada Tahun 1912 Pada masa penjajahan Belanda didirikan oleh Beliau KH Abdullah Zen Salam. Perguruan Islam Mathal'il Falah adalah sebuah lembaga sekolah berbasis pesantren atau biasa disebut "Madrasah". Madrasah berarti identik dengan pelajaran Agama. yang berorientasi pada pengembangan "*Tafaqquh Fiddin*" (pendalaman ilmu-ilmu Agama) dan mempersiapkan Insan *Sholih* dan *Akrom*. Oleh karena itu Mathali'ul Falah membutuhkan kurikulum pendidikan yang dapat mewujudkan tujuan yang di maksud. Pondok pesantren ini menggunakan model pendidikan *Mu'adalah*. *Mu'adalah* berarti penyetaraan dan pengakuan dari pemerintah terhadap pondok pesantren tersebut . sehingga mendapat dorongan dari berbagai implementasi yang ada di madrasah tersebut serta mendapatkan pengakuan akan eksistensi ijazah yang dikeluarkan dari Perguruan Islam Mathali'ul Falah. Dengan adanya sekolah berbasis pesantren ini tidak hanya sebagai tempat kegiatan pendidikan saja tapi juga menjadi wadah bagi kegiatan dakwah islam.

Berdinya lembaga Perguruan Islam Mathali'ul Falah ini bermula dari perkembangan zaman yang semakin maju, kiyai Abdussalam mendirikan lembaga pendidikan pada Tahun 1912. Dengan didirikannya lembaga tersebut agar dapat mempersiapkan kader-kader yang menguasai ilmu agama (*Tafaqquh Fiddin*), mendekati diri kepada Allah (*Akrom*) dan mempunyai Akhlak yang baik (*Sholih*).

Awal mula di dirikannya lembaga ini disebabkan oleh kebijakan belanda yang melarang adanya pengajian-pengajian yang sudah menjadi tradisi pesantren. Sejak saat itulah Kiyai Abdussalam menyasati larangan itu dengan mendirikan sekolah formal sehingga belanda tidak curiga dan pembelajaran dapat berjalan lancar.¹

Perguruan Islam Mathali'ul Falah terkenal dengan sistem yang menekankan sistem Hafalan. Dengan demikian perlu diketahui sejarah adanya hafalan di Ma mthali'ul Falah (PIM). Bermula dari pertama kali madrasah Mathali'ul Falah didirikan, saat itu pendidikan Hanya dimiliki oleh orang-orang yang memiliki ekonomi taraf tinggi sehingga rakyat bisa tidak mendapatkan pendidikan yang

¹ Dokumen kurikulum yang memuat visi, misi, tujuan dan motto perguruan islam Mathali'ul Falah Tahun ajaran 2016/2017,Hlm.1.

didirikan oleh pemerintahan belanda. Kemudian beliau KH Abdullah Zen Salam membangun sebuah lembaga pendidikan berupa sekolah arab yang mewajibkan Hafalan.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di Madrasah tersebut, seorang kiyai atau ustadz dituntut untuk menguasai metode pembelajaran yang diampunya. terutama ahli dalam bidang agama. Ada beberapa metode pembelajaran kitab kuning yang digunakan sebagai eskalasi pemahaman peserta didiknya. Salah satunya adalah sorogan, bandongan, dan hafalan. Dan masih banyak pelajaran lainnya yang berbasis agama seperti *akidah akhlak, Tasawwuf, Ushul FiQih*.

Keunikan dan karakteristik di Perguruan Islam Mathali'ul Falah sejak satu abad lebih sampai sekarang masih bertahan dengan ketradisionalnya. Mulai dari cara berseragam, di Mathali'ul Falah santri putri dan gurunya diwajibkan memakai *jarik*, tidak ada ujian Nasional dan diganti dengan ujian cawu yang dilaksanakan tiga kali dalam satu priode, membuat Karya Tulis Arab (KTA) yang menjadi syarat wajib kelulusan, tes Al-Qur'an dan kitab, dan metode belajarnya yang menerapkan semua santrinya harus hafal seribu bait kitab Alfiyah Ibn Malik sebagai syarat kenaikan kelas. Kitab Alfiyah Ibn Malik ini merupakan kitab berbentuk *nazhom* yang berisi tentang kaidah *nahwu* (Gramatika Arab) dan *sharaf* (Morfologi Arab). Kitab ini dipandang mengandung metode yang efektif dan efisien dalam memberikan pemahaman kaidah-kaidah bahasa Arab. Sehingga dapat mempermudah bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahamannya untuk membaca kitab kuning.

Meskipun perkembangan pondok pesantren yang semakin dinamis dan mengikuti perkembangan zaman Mathali'ul Falah tetap mempertahankan kultur budaya yang sudah ada sejak dulu. Terutama dalam pembelajaran kitab kuning dan hafalan kitab-kitab sebagai syarat kenaikan kelas bagi santri-santrinya yang menjadi keunggulan tersendiri bagi pesantren tersebut. Meskipun di Mathali'ul Falah mewajibkan santrinya untuk menghafalkan berbagai kitab seperti kitab Hadist, Mantiq, Balaghoh, Imrithi dan lain sebagainya. dan lain sebagainya. Namun, Mathali'ul Falah sangat di Kenal oleh masyarakat sekitar dengan hafalan kitab Alfiyah Ibn Malik nya. dengan tatanan dan kedisiplinan yang diterapkan Mathali'ul falah mampu menciptakan santri-santri yang berprestasi hingga meraih juara diberbagai kecamatan, kabupaten hingga tingkat nasional.

Kitab Alfiyah Ibnu Malik menjelaskan bagaimana tata cara membaca bahasa arab (*kitab kuning*). sangat penting bagi kita

memahami Bahasa arab, karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadist. Tanpa mengetahui ilmunya maka akan sulit memahami ajaran-ajaran agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist. Alfiyah juga biasa disebut dengan ilmu alat (*Nahwu shorof*). Yang terdiri dari 1002 bait. Sebelum mempelajari kitab Alfiyah Ibnu Malik terdapat kitab-kitab mendasar yang mempelajari nahwu seperti jurumiyah, imrithi dan ilmu shorof at-Tasrif. Agar dapat memahami materi yang ada dalam kitab Nahwu maupun Shorof, umumnya mereka menghafalkan, jika tidak menghafal mereka akan kesulitan memahami dan menerapkan.

Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lapangan yang dilatar belakangi permasalahan yang muncul dipesantren dalam mempelajari kitab kuning dan hafalan Alfiyah Ibnu Malik. Untuk melakukan penelitian maka penulis mengangkat tema yang berjudul **“IMPLEMENTASI HAFALAN KITAB ALFIYAH IBNU MALIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA KITAB KUNING DI MTS PERGURUAN ISLAM MATHALI'UL FALAH KAJEN”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penulisan dalam studi kualitatif ini adalah membahas tentang Implementasi hafalan kitab Alfiyah Ibnu Malik sebagai upaya meningkatkan kemampuan baca kitab kuning di Perguruan Islam Mathali'ul Falah. Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan rancangan studi kasus, yang mana seluruh data diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Disini peneliti membahas tentang bagaimana para santri di Perguruan Islam Mathali'ul Falah dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning melalui hafalan kitab Alfiyah Ibn Malik.

Adapun lokasi yang difokuskan berada di Madrasah Perguruan Islam Mathali'ul Falah, yang berada di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebuah pertanyaan yang akan menjadi fokus penelitian dalam melakukan observasi dan pengumpulan data. Kemudian berdasarkan dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas. Maka rumusan masalah yang diangkat adalah :

1. Bagaimana Implementasi hafalan Al-fiyah Ibnu Malik di Perguruan Islam Mathali'ul Falah?
2. Bagaimana upaya santri dalam mencapai target hafalan diperguruan Islam Mathali'ul Falah?

3. Bagaimana dampak hafalan Alfiyah Ibnu Malik terhadap peningkatan kemampuan baca kitab kuning?

D. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep implementasi hafalan Alfiyah Ibnu Malik di perguruan Islam Mathali'ul Falah.
2. Untuk mengetahui upaya santri dalam mencapai target hafalan di Perguruan Islam Mathali'ul Falah
3. Untuk mengetahui cara santri dalam menerapkan hafalan Alfiyyah Ibnu malik sehingga dapat meningkatkan kemampuan baca kitab kuning.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan pendidikan yang terfokus pada implementasi hafalan kitab Alfiyah Ibnu Malik untuk meningkatkan pemahaman membaca kitab kuning, menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan Agama Islam, serta menjadi inspirasi bagi penulis ataupun pembacanya.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis ada beberapa manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini :

 - a. Bagi guru
 - 1) Menjadi bahan Evaluasi mengenai metode pembelajaran dan hafalan yang dapat meningkatkan hasil belajar.
 - b. Bagi Siswa
 - 1) Untuk memotivasi, meningkatkan cara belajar dan menghafal agar tetap semangat.
 - 2) Untuk pembentukan karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai positif yang sudah diajarkan dalam pembelajaran.
 - c. Bagi Madrasah
 - 1) Sebagai bahan evaluasi bagi sekolah mengenai permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran agar dapat diperbaiki. Dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Sebagai bukti dalam bentuk dokumen bahwa implementasi hafalan dalam meningkatkan pembelajaran kitab kuning sudah pernah diteliti.
- d. Bagi peneliti
 - 1) Untuk menambah pengalaman, meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam menganalisis permasalahan.
 - 2) Untuk melatih penulis dalam membuat karya tulis ilmiah.
- e. Bagi Perpustakaan IAIN Kudus
 - 1) Sebagai sarana referensi bagi seluruh pihak yang bernaung dalam dunia pendidikan.
 - 2) Sebagai arsip dokumen hasil penelitian dan sarana ucapan terimakasih kepada semua pihak yang berperan dalam menyelesaikan perkuliahan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berfungsi untuk meruntutkan langkah-langkah isi dan pembahasan dari penelitian. Yang akan diuraikan dalam setiap bab yang ditulis secara sistematis. Penulis menyusun proposal skripsi ini sesuai dengan panduan penulisan skripsi dari IAIN Kudus. Untuk memudahkan pemahaman dalam skripsi ini, penulis akan mendeskripsika kerangka penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman pengesahan majlis penguji ujian munaqosyah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, dan halaman daftar gambar atau grafik.

2. Bagian isi

Untuk memberikan penjelasan mengenai pemahaman menyuluh dari isi skripsi ini, Maka penulis merumuskan kerangka penulisannya sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, manfaat masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II berisi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Kerangka teori yang terdiri dari dua pokok bahasan: hafalan Alfiyah Ibnu Malik meliputi teori tentang hafalan, teknik-teknik hafalan, hafalan sebagai metode pembelajaran, nadzom Alfiyah Ibnu malik dan Pembelajaran

kitab kuning meliputi definisi pembelajaran, pengertian kitab kuning, ciri-ciri kitab kuning, metode pembelajaran, Manfaat pembelajaran kitab kuning.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, yang meliputi data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran obyek penelitian Perguruan Islam Mathali'ul Falah, visi dan misi, profil Madrasah. Serta analisis data mengenai implementasi hafalan Alfiyah Ibnu Malik sebagai eskalasi pemahaman kitab kuning di perguruan islam Mathali'ul Falah.

BAB V berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.

